

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara kepulauan yang memiliki kekayaan potensi pariwisata merupakan salah satu tujuan favorit bagi wisatawan. Dengan Kondisi tersebut akan membuka pangsa pasar yang lebih luas dan akhirnya berdampak pada kompetisi besar dipasar pariwisata internasional (Dragicevic *et al.*, 2012). Pariwisata memiliki hubungan yang erat dengan bidang perekonomian yaitu terkait dengan sumber devisa negara. Di Indonesia pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang strategis dalam pembangunan nasional karena mampu mendatangkan devisa bagi negara nomor tiga setelah migas dan kelapa sawit (www.tempo.com, diakses pada Maret 2019).

Rencana Induk Kementerian Pariwisata mengenai Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025, menyebutkan bahwa salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran yang ditempuh adalah untuk meningkatkan kuantitas dan juga kualitas perjalanan wisatawan nusantara adalah besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh peningkatan jumlah wisatawan nusantara terhadap pendapatan nasional dan penciptaan kesejahteraan bagi masyarakat.

Tabel 1.1
Data pariwisata 2015-2019 oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bapenas :

	Tahun 2014	Tahun 2019
Kontribusi Pariwisata terhadap PDB Nasional	4,2%	8%
Jumlah kunjungan Wisman (kunjungan)	9 juta	20 juta
Jumlah Kunjungan Wisnus (kunjungan)	250 juta	275 juta
Perolehan devisa (triliun rupiah)	120	240

Sumber : Badan Pusat Statistik, Kementrian Pariwisata 2017

Selain itu kegiatan pariwisata secara berkelanjutan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena dapat mempengaruhi sektor-sektor lainnya seperti bidang perhotelan, transportasi, kuliner, serta kerajinan tangan sebagai souvenir. Pengelolaan pariwisata secara baik dan profesional juga akan meningkatkan pendapatan sekitar dan mengurangi pengangguran. Meningkatnya persaingan yang ketat di industri pariwisata dan peran penting pariwisata disektor perekonomian, penting untuk menjaga keberlangsungan dari pariwisata dan memaksimalkan potensinya dengan selalu memperhatikan faktor-faktor yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat pariwisata (Pereda. 2011).

Sumatera Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terletak di pulau Sumatera dengan Padang sebagai Ibu kota. Sumatera Barat memiliki beragam pariwisata yang sangat terpopuler, salah satunya di Kabupaten Limapuluh Kota. Secara geografis Kabupaten Limapuluh Kota berlokasi strategis dalam pengembangan kepariwisatawan. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, aksesibilitasnya terletak dipinggir jalan antara Padang-Pekan Baru, iklimnya yang sejuk dan potensi yang sangat banyak seperti topografi yang berbukit dan bergunung yang memiliki banyak sungai, goa alam, air terjun serta dengan karakteristik alam yang asri. Kondisi ini merupakan potensi bagi pengembangan aktifitas wisata

terutama dengan tema wisata petualangan dan wisata olahraga serta pengembangan aktifitas luar ruangan seperti *outbond* dan aktifitas-aktifitas kebutuhan fisik lainnya (www.budparpora.limapuluhkota.go.id diakses pada Maret 2019).

Berikut tempat-tempat wisata yang terdapat di Kabupaten Limapuluh Kota yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.2
Data Objek Wisata Kabupaten Limapuluh Kota

No.	Nama Objek Wisata	Jenis Objek	Lokasi	Jarak dari Ibukota Kab.
1	Sarasah Tando	Wisata Alam	Sarilamak	6
2	Lembah Harau	Wisata Alam	Harau	6,5
3	Rest Area	Wisata Alam	Ulu Aie	12
4	Kapalo Banda	Wisata Alam	Tanjuang Ateh	12,5
5	Taman Anak Akabrayun	Wisata Alam	Harau	6,5
6	Rumah Gadang Sei.Beringin	Wisata Budaya	Guguak	4
7	Medan Nan Bapaneh	Wisata Budaya	Tarantang	61
8	Perkampungan Tradisional Balubuih	Wisata Budaya	Balubuih	24
9	Puncak Seribu Gonjong	Wisata Budaya	Lokuang	15
10	Makan Syeh Piobang	Wisata Sejarah	Gando	12
11	Menhir Batu Nan Limo	Wisata Sejarah	Batu Nan Limo	14
12	Benteng Tuanku Nan Garang	Wisata Sejarah	Tigo Balai	24,5
13	Makan Saleh Abdul Rahman	Wisata Sejarah	Batu Hampa	28
14	Tugu PDRI Tanjuang Gadang	Wisata Sejarah	Parak Lubang	6
15	Kuburan Keramat/Surau Tuo Taram	Wisata Sejarah	Parak Baru	16
16	Museum Arkeologi Belubus	Wisata Sejarah	Balubuih	60
17	Makam/Surau Syekh Abbas Abdullah	Wisata Sejarah	Padang Jopang	4
18	Talempong Batu Talang Anau	Wisata Sejarah	Gunung Omeh	53,5
19	Rumah Tuo Tan Malaka	Wisata Sejarah	Suliki	102
20	Tugu PDRI tKoto Tinggi	Wisata Sejarah	Pasa Koto Tinggi	19
21	Batu Munjung	Wisata Sejarah	Tigo Balai	19,5
22	Air Panas Batu Balang	Wisata Alam	Koto Kociak	6,5
23	Bukik Bulek	Wisata Alam	Parak Baru	9,5
24	Goa Aia Lului	Wisata Alam	Lubuak Limpako	34
25	Sarasah Talang	Wisata Alam	Tarantang	5

26	Ngalau Seribu	Wisata Alam	Harau	8,5
27	Puncak Gunung Bungsu	Wisata Alam	Tungka	15
28	Bukik Lontiak	Wisata Alam	Tungka	14
29	Tungka View	Wisata Alam	Tungka	14
30	Panorama Bukik Topung	Wisata Alam	Bukik Topuang	13,5
31	Aia Sonsang	Wisata Alam	Pabatungan	15
32	Rumah Gadang Ukiran Cino	Wisata Budaya	Ampang Gadang	16
33	Makan Pahlawan Situjuh Batua	Wisata Sejarah	Lurah Kincia	62
34	Kawasan Menhir Maek	Wisata Sejarah	Koto Tinggi	8,5
35	Menhir Gurun	Wisata Sejarah	Gurun	19,5
36	Batu Basurek	Wisata Sejarah	Koto Lamo	31,5
37	Ngalau Malanteh	Wisata Alam	Padang Panjang	19
38	Puritizana	Wisata Alam	Kapalo Bukik	31,5
39	Ngalau Gunung Kambing	Wisata Alam	Atas Laban	26
40	Kawasan Simona	Wisata Alam	Tanjuang Bungo	18
41	Air Terjun Sialang Indah	Wisata Alam	Sialang	17,5
42	Ngalau Galamadin	Wisata Alam	Tanjuang Haro Utara	31,5
43	Ngalau Hantu	Wisata Alam	Lareh Nan Panjang	17,5
44	Pemandian Aia Baba	Wisata Alam	Aia Baba	62
45	Goa Sago	Wisata Alam	Tanjuang Haro	32
46	Bukik Posuak	Wisata Alam	Maek	34
47	Panorama Kurai	Wisata Alam	Kurai	61
48	Air Terjun Singkapau	Wisata Alam	Suliki	12
49	Goa Imam Bonjol	Wisata Alam	Palang Kitang	106
50	Panorama Selat Malaka	Wisata Alam	Simpang Tigo	75
51	Air Panas Muaro Paiti	Wisata Alam	Durian Tinggi	15,5
52	Genangan Waduk PLTA	Wisata Alam	Tanjuang Balik	13

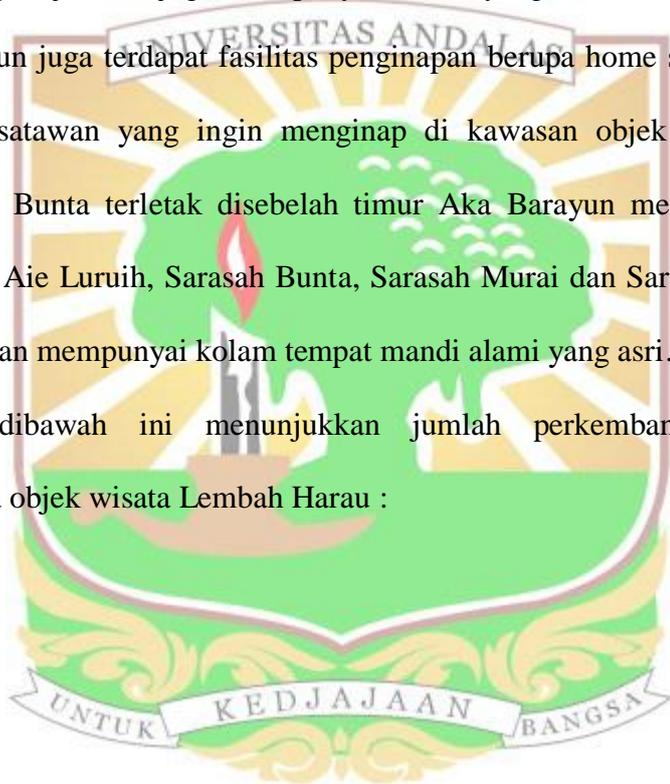
Sumber : Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Limapuluh Kota, 2017

Wisata alam di Kabupaten Lima Puluh Kota yang dinilai masih alami dan segar merupakan salah satu tujuan wisata yang dicari masyarakat untuk mengisi liburan. Wisata alam yang banyak dikunjungi pada saat liburan salah satunya adalah objek wisata Lembah Harau yang terletak di Nagari Taratang, Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Lembah Harau mempunyai tujuh air terjun (sarasah) yang mempesona. Ketinggian masing-masing air terjun berbeda-beda antara 50-90 meter. Air terjun tersebut mengalir dari atas

jurang yang membentang di sepanjang lembah harau dengan ketinggian antara 150 hingga 200 meter.

Kawasan objek wisata lembah harau terdiri atas 2(dua) kawasan: Kawasan Aka Barayun dan Sarasah Bunta. Pada kawasan Aka Barayun memiliki keindahan air terjun yang mempunyai kolam renang, yang memberikan nuansa alam yang indah, asri dan berpotensi untuk mengembangkan olah raga panjat tebing karena memiliki bukit batu yang terjal dan juga mempunyai lokasi yang bisa memantulkan suara. Pada aka barayun juga terdapat fasilitas penginapan berupa home stay yang bisa di manfaatkan wisatawan yang ingin menginap di kawasan objek wisata Lembah Harau. Sarasah Bunta terletak disebelah timur Aka Barayun memiliki empat air terjun (Sarasah Aie Luruhih, Sarasah Bunta, Sarasah Murai dan Sarasah Aia Angek) dengan telaga dan mempunyai kolam tempat mandi alami yang asri.

Tabel dibawah ini menunjukkan jumlah perkembangan kunjungan wisatawan pada objek wisata Lembah Harau :



Tabel 1.3
Jumlah Kunjungan Wisata per Bulan pada Objek Wisata Lembah Harau, 2017

No.	Bulan	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
1.	Januari	24.025	121	24.146
2.	Februari	12.998	65	13.063
3.	Maret	6.261	271	6.532
4.	April	12.394	85	12.479
5.	Mei	24.862	421	25.283
6.	Juni	19.700	85	19.785
7.	Juli	27.512	135	27.647
8.	Agustus	16.162	265	16.427
9.	September	19.622	372	19.994
10.	Oktober	26.349	167	26.516
11.	November	15.469	225	15.694
12.	Desember	54.206	419	54.625
	Total	259.560	2.631	262.191
	2016	202.420	2.219	204.639
	2015	154.920	2.214	157.134
	2014	132.963	1.626	134.589
	2013	106.133	1.973	108.106

Sumber : Kabupaten Limapuluh Kota dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel di atas dari tahun 2013-2017 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan, baik itu jumlah wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Meskipun terus mengalami kenaikan, tapi melihat semakin banyaknya objek wisata lainnya tidak menutup kemungkinan bahwa jumlah pengunjung yang meningkat setiap tahunnya sewaktu-waktu bisa mengalami penurunan. Berdasarkan hasil survei awal dengan para wisatawan yang berkunjung ke Lembah Harau, ditemukan permasalahan yaitu pengalaman berwisata yang dirasakan oleh wisatawan belum mengesankan sehingga mempengaruhi niat wisatawan untuk berkunjung kembali ke Lembah Harau.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Kim (2012) untuk mengembangkan bidang pariwisata harus menciptakan kondisi yang menyenangkan

dimana akan menjadi pengalaman yang mengesankan yang terdiri dari komponen: *hedonism, novelty, local culture, reflesment, meaningfulness, involvement, dan knowledge*. Hal ini mengidentifikasi bahwa sebuah pengalaman yang mengesankan sangat penting dalam penawaran jasa pariwisata. Menurut penelitian dari Morgan *et al.*, (2007) para wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata menginginkan suatu hal yang lebih dari sekedar kebutuhan mendasar yang disediakan oleh pihak yang berhubungan dengan akomodasi, keindahan alam dan wisata sejarah, tetapi mereka mencari suatu bentuk wisata yang membuat kualitas hidup mereka berbeda dan penuh pengalaman yang mengesankan.

Selain itu *destination attributes* di Lembah Harau yang kurang menarik, sumber daya alam, sumber daya kebudayaan dan kegiatan, sumber daya manusia dan fasilitas wisata yang kurang memuaskan wisatawan. Menurut (Battour *et al.*, 2014), *Destination attributes* adalah suatu hal yang penting untuk kepuasan turis dan niat mengunjungi kembali, keberhasilan utama atribut tujuan tergantung pada tingkat kepuasan turis dan loyalitas tujuan. Tujuan wisata ini atribut terdiri dari iklim, wisata sejarah, sinar matahari, pemandangan keindahan alam, pantai, salju, acara budaya / cultur, rekreasi peluang, pengalaman manfaat, istirahat dan relaksasi, prestise, kesehatan dan kebugaran, petualangan, interaksi sosial, manfaat, kepentingan, dan aksesibilitas gambar yang dipasarkan.

Dari uraian terdahulu yang ada dilatar belakang penelitian, ada beberapa masalah yang terdapat pada pariwisata yaitu atribut-atribut tujuan wisata (*Destination Attributes*) yang kurang memuaskan dan masih rendahnya pengalaman wisata mengesankan yang dirasakan wisatawan pada saat berwisata yang berdampak kepada tidak terciptanya pengalaman yang berkesan bagi wisatawan (*Memorable*

Tourism Experience) dan berdampak terhadap kunjungan kembali (*Revisit Intention*) wisatawan ke objek wisata Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota. Berdasarkan konsep diatas maka penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai :

“Pengaruh *Destination Attributes* dan *Memorable Tourism Experience (MTE)* terhadap *Revisit Intention* pada Wisatawan Domestik Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *destination attributes* terhadap *revisit intention* pada wisatawan domestik Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota ?
2. Bagaimana pengaruh *destination attributes* terhadap *memorable tourism experience* pada wisatawan domestik Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota ?
3. Bagaimana pengaruh *memorable tourism experience* terhadap *revisit intention* pada wisatawan domestik Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh *destination attributes* terhadap *revisit intention* pada wisatawan domestik Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota.

2. Untuk mengetahui pengaruh *destination attributes* terhadap *memorable tourism experience* pada wisatawan domestik Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota.
3. Untuk mengetahui pengaruh *memorable tourism experience* terhadap *revisit intention* pada wisatawan domestik Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara praktis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu memberikan masukan bagi pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota untuk lebih meningkatkan fasilitas dan pelayanan pada objek wisata Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota agar menarik minat wisatawan domestik untuk berkunjung kembali.
2. Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu membantu penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *destination attributes*, *memorable tourism experience (MTE)* dan *revisit intention*.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui dan menganalisis *destination attributes* dan *memorable tourism experience (MTE)* serta pengaruhnya terhadap niat berkunjung kembali (*Revisit Intention*) ke objek wisata Lembah Harau di Kabupaten Limapuluh Kota.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang tinjauan literatur mengenai variabel dan hal-hal yang ada dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang design penelitian, operasional variabel, metode yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang identitas dan karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian, pengujian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

